

Edukasi Literasi Pengelolaan Keuangan dan Gaya Hidup Finansial bagi Pegawai Layanan Kebersihan di Lingkungan UKRIDA

Hery Winoto Tj¹, Fredella Colline², Sukmarani³, Dwi Aprillita⁴

^{1,2,4} Universitas Kristen Krida Wacana, Indonesia

³ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

Received : 24 Desember 2025, Revised : 27 Desember 2025, Published : 20 Januari 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Dwi Aprillita

E-mail: lita@ukrida.ac.id

Abstrak

Pengelolaan keuangan menjadi tantangan bagi individu dengan pendapatan terbatas, termasuk petugas layanan kebersihan, dimana sering menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Keterbatasan pemahaman mengenai pengaturan pos pengeluaran dan strategi menabung mendorong munculnya perilaku untuk berhutang sebagai solusi jangka pendek. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya pemahaman petugas layanan kebersihan dalam mengelola keuangan yang benar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan kemampuan pengelolaan keuangan petugas layanan kebersihan agar mampu mengelola pendapatan secara bijak dan tepat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan dan edukasi terkait perencanaan keuangan, pengelolaan pengeluaran, pemilihan investasi sederhana, serta pembentukan gaya hidup yang bijaksana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya perencanaan keuangan dan mengelola keuangan sederhana, serta memahami untuk memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya perilaku mengelola keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan, baik bagi peserta maupun lingkungan sekitarnya.

Kata kunci – pengelolaan keuangan, tenaga layanan kebersihan/outsourcing, edukasi

Abstract

Financial management remains a challenge for individuals with limited income, including cleaning service workers, who often face difficulties in meeting their daily living needs. Limited understanding of expenditure allocation and saving strategies encourages the emergence of borrowing behaviour as a short-term solution. This condition indicates that cleaning service workers still have a low level of understanding regarding proper financial management. This community service activity aims to enhance financial literacy and improve the financial management skills of cleaning service workers so that they are able to manage their income wisely and appropriately. The activity was implemented through counseling and educational sessions on financial planning, expenditure management, simple investment selection, and the development of prudent lifestyle practices. The results show that participants gained a better understanding of the importance of financial planning and basic financial management, as well as an increased awareness of prioritizing needs over wants. This activity is expected to encourage the formation of healthier and more sustainable financial management behavior, both for the participants and their surrounding environment.

Keywords - financial management, cleaning service/outsourcing workers, education

How To Cite : Tj, H. W., Colline, F., Sukmarani, S., & Aprillita, D. (2026). Edukasi Literasi Pengelolaan Keuangan dan Gaya Hidup Finansial bagi Pegawai Layanan Kebersihan di Lingkungan UKRIDA . Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 4(3), 3016 - 3024. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.940>

Copyright ©2026 Hery Winoto Tj, Fredella Colline, Sukmarani Sukmarani, Dwi Aprillita

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Jasa layanan kebersihan gedung perkantoran berperan penting didalam menjaga dan merawat Gedung perkantoran agar dapat memberikan kesan yang baik bagi tamu pengunjung Gedung bahwa Gedung tersebut bersih dan terawat (adminmitratama, n.d.)(*Cleaning Service: Pengertian dan Tugasnya*, n.d.)(*Apa itu Cleaning Service? Pengertian, Jenis dan Tugasnya*, n.d.). Peran jasa layanan kebersihan harus dapat menciptakan lingkungan suasana nyaman, aman dan bersih Gedung perkantoran tersebut yang dijadikan sebagai indikator utama bagi pemilik Gedung perkantoran(Octarini et al., 2021)(Fitriyaningrum, 2019). Untuk pencapaian hal-hal tersebut biasanya pemilik Gedung perkantoran akan merekrut tenaga atau petugas layanan kebersihan dari perusahaan penyedia layanan jasa kebersihan yang lebih dikenal dengan *outsourcing* (*Apa itu Cleaning Service? Pengertian, Jenis dan Tugasnya*, n.d.)(Larita Purba, 2022)(Fahmi et al., 2021). Demikian pula dengan UKRIDA, dimana UKRIDA pun menggunakan jasa petugas layanan kebersihan yang direkrut untuk menjaga dan merawat Gedung UKRIDA. Semua tugas yang harus dilakukan petugas jasa layanan kebersihan diatur sesuai dengan kesepakatan bersama antara penyedia jasa layanan kebersihan dengan pihak UKRIDA. Demikianpun dengan imbal jasa yang akan diberikan oleh pemilik Gedung UKRIDA kepada tenaga layanan kebersihan disepakati bersama dengan perusahaan penyedia layanan kebersihan tersebut (*Satpam-Cleaning Service Instansi Outsourcing, Berapa Gajinya*, n.d.)(*Outsourcing dan Tenaga Kerja*, n.d.)(Rahmah, 2014). Gaji yang diterima pegawai layanan kebersihan rata-rata mengikuti upah nasional, sehingga pegawai layanan kebersihan harus terampil dalam mengelola honor yang didapat agar mereka dapat memenuhi kehidupan dan kebutuhan sehari-hari dan mampu mewujudkan masa depan lebih baik, karena kebanyakan perusahaan penyedia jasa layanan kebersihan tidak memiliki kejelasan terkait pensiun atau investasi jangka panjang bagi pegawainya (*Satpam-Cleaning Service Instansi Outsourcing, Berapa Gajinya*, n.d.)(Sintya Devi et al., 2017).

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap orang atau individu (Parashakti Ryani Dhyan, Dwi Aprillita, Elsy Yusnengsih, 2022)(Rozi et al., 2025)(Anak Agung Ayu Intan Wulandari & Dewi, 2023)(Mustikowati et al., 2022), termasuk pegawai layanan kebersihan. Walaupun honor pendapatan yang diterimanya mungkin terbatas, namun pegawai layanan kebersihan harus memiliki wawasan bagaimana mengelola keuangan yang baik dan bijak yang didapatnya sebagai honor atau gajinya (Rahmah, 2014), agar kelak mereka dapat menikmati hasil jerih lelahnya. Pegawai layanan kebersihan harus memahami tantangan dalam pengelolaan keuangan pribadi bahwa gaji yang diterima tidak besar, biaya hidup yang semakin tinggi, sulitnya merancang masa depan keuangannya yang akan ditabung, sehingga paling sedikitnya harus memahami bagaimana mengelola keuangan pribadinya agar kelak cita-cita mewujudkan masa depan dapat tercapai (Fahmi et al., 2021)(Mustikowati et al., 2022).

Dalam mengelola keuangan pribadi, petugas layanan kebersihan akan menghadapi beberapa tantangan. Gaji yang cenderung tidak terlalu besar bisa menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam mengelola pengeluaran. Mengingat kondisi ekonomi yang tidak selalu stabil, mereka mungkin juga perlu menghadapi kenaikan biaya hidup yang dapat mempengaruhi keseimbangan keuangan pribadi. Situasi ini dapat memungkinkan munculnya keinginan petugas layanan kebersihan untuk berhutang baik ke perusahaan atau pihak lain penyedia pinjaman melalui aplikasi online contohnya pinjol (pinjaman online) yang marak pada masa kini.

Keterbatasan waktu dan energi yang dihabiskan dalam pekerjaan fisik yang melelahkan dapat membuat petugas kebersihan kurang memiliki waktu untuk mencari peluang pendapatan tambahan. Jam kerja yang padat dimulai pukul 06.00 WIB dan berakhir jam kerja pada pukul 17.00 WIB. Ini dapat membatasi fleksibilitas mereka dalam meningkatkan pendapatan atau mengembangkan kemampuan finansial. Keterbatasan luangnya waktu di tempat kerja membuat petugas layanan kebersihan tidak memiliki waktu banyak untuk memperkaya diri dengan pengetahuan sehingga kurangnya pengetahuan tentang perencanaan keuangan dan investasi juga bisa menjadi hambatan, membuat mereka kurang mampu mengelola penghasilan mereka secara efektif, sehingga perlu ada langkah-langkah untuk mengatasi tantangan ini. Pendidikan dan pelatihan mengenai literasi keuangan serta perencanaan anggaran bisa membantu petugas kebersihan dalam mengelola pengeluaran mereka dengan bijak. Mencari peluang pendapatan tambahan di luar pekerjaan utama, meskipun dalam skala kecil, dapat membantu meningkatkan penghasilan dan fleksibilitas finansial. Mengembangkan jaringan sosial juga bisa membuka pintu bagi peluang baru (Mustikowati et al., 2022)(Azzahroh et al., 2025).

Melalui bantuan memberikan penyuluhan atau edukasi memperkaya wawasan pengetahuan dapat memberikan dampak terkait pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan akan membantu petugas layanan kebersihan dalam memperbaiki situasi keuangan pribadi mereka secara bertahap. Dukungan dari komunitas dan sumber daya eksternal juga penting untuk membantu mereka meraih kesejahteraan finansial yang lebih baik (Fauziah et al., 2025).

Pendapatan yang diterima oleh pegawai layanan kebersihan tidak sama dengan pendapatan yang diterima oleh pegawai kantoran, rata-rata perbandingan gaji antara 2 (dua) kelompok ini adalah 1:2, misalnya gaji yang diterima petugas layanan kebersihan menerima 3 juta rupiah, sementara pegawai kantoran seperti administrasi dll menerima gaji sebesar 6 juta perbulan. Gaji yang diterima inipun sesuai dengan tugas pekerjaannya karena pegawai kantoran melakukan tugas pekerjaannya yang memerlukan pemikiran sedangkan petugas layanan kebersihan hanya menggunakan tenaga secara fisik saja (Fahmi et al., 2021). Gaji yang didapat pegawai layanan kebersihan lebih kecil walaupun mengikuti standar upah regional, sehingga harus ekstra pemikiran dalam pengaturan pos-pos pengeluaran untuk mengelola pendapatan yang diterima agar terpenuhi semua hal-hal yang menjadi kebutuhan hidupnya (Parashakti Ryani Dhyana, Dwi Aprillita, Elsy Yusnengsih, 2022). Pegawai layanan kebersihan harus pandai dalam mendistribusikan pengeluaran kebutuhannya agar alokasi pengeluaran keuangannya tepat sehingga pos-pos pengeluaran yang tidak terlalu penting dapat ditunda, misalnya yang menjadi keinginan bukan kebutuhan, seperti membeli baju, telpon seluler, dsb untuk mengikuti tren (Rahmah, 2014)(Yulianto et al., 2025). Untuk mengatasi tantangan dalam mengelola keuangan pribadinya diperlukan wawasan dan pengetahuan agar mereka paham dan mengerti bagaimana mengelola keuangan pribadi yang baik dan bijak diperlukan tenaga penyuluh dalam memberikan edukasi memperkaya wawasan pengetahuan. Diperlukan adanya informasi-informasi pengetahuan yang dapat diberikan oleh pakar keuangan guna meminimalisir kesalahan dan kekecewaan dalam pengelolaan keuangan pribadi tersebut (Parashakti Ryani Dhyana, Dwi Aprillita, Elsy Yusnengsih, 2022). Perlu dilakukan pengupayaan dan sosialisasi bagaimana mengelola keuangan pribadi yang tepat dan bijak kepada pegawai layanan kebersihan melalui penyuluhan edukasi pengetahuan. Lebih baik terlambat untuk mencoba belajar mengelola keuangan yang baik daripada tidak melakukan sama sekali.

Upaya yang dapat kita lakukan adalah menyampaikan penyuluhan dan edukasi bagi pegawai layanan kebersihan, agar mereka paham bagaimana cara yang tepat dan bijak dalam mengelola keuangan pribadi mereka agar mereka memiliki masa depan yang baik, dan meminimalisir keinginan berhutang dengan pihak lain yang kemungkinan besar pengembalian pinjaman hutang tersebut dapat melebihi jumlah uang yang dipinjamnya karena adanya bunga yang harus dikembalikan. Hal ini pasti akan memberatkan bagi yang bersangkutan karena akan menjadi berlipat ganda pengeluaran kebutuhannya (Endraria & Sudrajat, 2025)(Septriawan et al., 2025).

Dibutuhkan peran Perguruan Tinggi yang dapat melibatkan dosen dengan menggandeng tenaga pakar yang tepat untuk menyampaikan informasi edukasi kepada para pegawai layanan kebersihan yang direkrut perusahaan sebagai subyek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain sebagai salah satu kewajiban dan tuntutan yang harus dipenuhi suatu Perguruan Tinggi, kita juga telah membantu pemerintah dalam upaya ikut mensejahterakan kondisi ekonomi bagi individu sebagai bagian dari masyarakat.

METODE

1. Pelaksanaan

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada hari Sabtu tgl 28 Oktober 2023, pukul 09.00-12.00 WIB bertempat ruang E.015 Gedung E UKRIDA Kampus I, Lantai Dasar, Jl. Tanjung Duren Raya No. 4, Jakarta Barat.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara *hybrid*, yakni secara tatap muka langsung/*onsite* dan secara tatap maya/*online* via *zoom meeting*. Dalam penyelenggaraan secara *onsite* tetap mengacu kepada protokoler kesehatan (ProtKes). Kegiatan ini dihadiri oleh peserta pekerja layanan kebersihan (*outsourcing*) PT Catur Inti Sejahtera dan CV Inti Persada yang bekerja di lingkungan UKRIDA di Gedung A dan Gedung E.

Dalam melaksanakan kegiatan ini Tim Inti dibantu oleh 15 (lima belas) orang mahasiswa FEB UKRIDA. Selain itu ada 5 (lima) orang pendukung akademik membantu dalam pelaksanaan secara teknis di lapangan, antara lain desain spanduk dan *flyer* informasi penyelenggaraan kegiatan, penyiapan

ruangan, kepastian jaringan dan multimedia yang baik, serta penyiapan konsumsi dan registrasi peserta.

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengundang Narasumber dari Fakultas Psikologi UKRIDA demi memperkaya wawasan pengetahuan bagi pekerja layanan kebersihan (outsourcing) sebagai subyek pengabdian kepada masyarakat Tim Abmas FEB UKRIDA.

Jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut sesuai susunan acara:

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan

Waktu	Acara
09.00 – 09.30	Pembukaan oleh MC
	Prakata Ketua Tim Abmas Bapak Prof. Dr. Hery Winoto Tj, SE, MM
	Sesi Foto Bersama Narasumber + Mahasiswa + Tim Abmas Narasumber + Peserta + Mahasiswa + Tim Abmas
09.30 – 10.20	Narasumber 1: Ibu Fredella Colline, SE, MM, CFP®, QFE, PFM, CHCP-A Edukasi Pengelolaan Uang Pribadi
10.20 – 11.10	Narasumber 2 : Ibu Dr. Sukmarani, M.Si, Psikolog Edukasi Gaya Hidup (via Zoom)
11.10 – 11.30	Tanya Jawab
11.30	Kata Penutup : Dwi Aprillita, S.ST, MM
	Makan siang

2. Pertemuan Persiapan :

Ketua Pelaksana mengatur waktu pertemuan dengan Tim Inti untuk melakukan persiapan dan membahas kesepakatan waktu penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tepat bagi para peserta untuk disesuaikan para peserta tidak memiliki kepadatan tugas pekerjaan. Diputuskan penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pada hari Sabtu tgl 28 Oktober 2023 pada pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB, bertempat di ruang E.015 Gedung E UKRIDA Lantai Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian penyelenggaraan kegiatan kepada masyarakat dari Tim pelaksana FEB UKRIDA dapat dilihat sebagai berikut di bawah ini:



Gambar 1. Panitia mahasiswa memastikan fasilitas multimedia dapat berfungsi dengan baik dan persiapan registrasi untuk para peserta

Tim Panitia mahasiswa berbagi tugas sesuai hasil pertemuan persiapan, dimana Tim Panitia mahasiswa memastikan peralatan multimedia dan jaringan internet dipastikan baik tanpa kendala apabila digunakan pada saat kegiatan berlangsung khususnya saat penyampaian edukasi virtual, karena

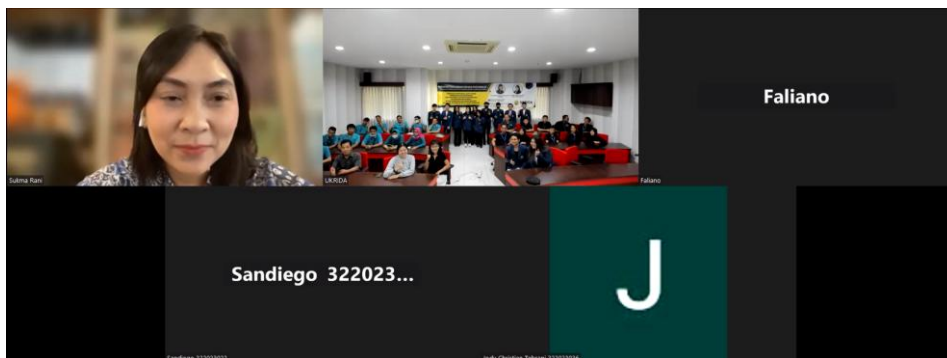
This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kegiatan dilakukan secara *hybrid*. Petugas registrasi duduk di bangku registrasi dan siap menunggu hadirnya peserta untuk registrasi ulang.



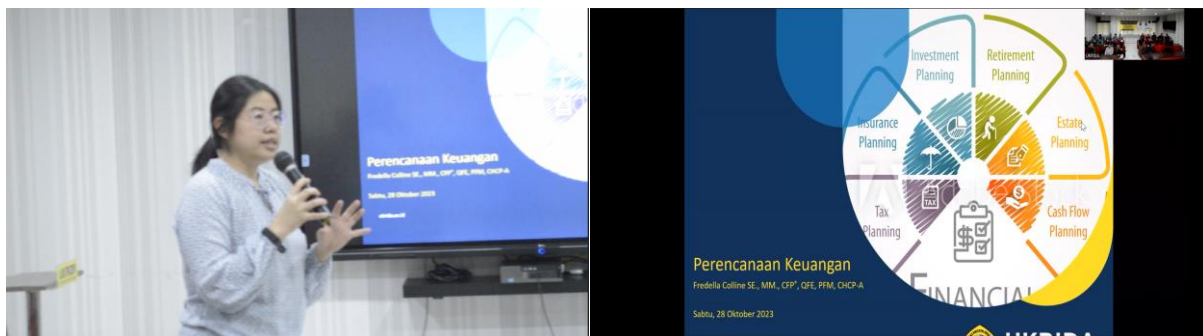
Gambar 2. Pemandu Acara memuaii acaranya mempersilahkan Ketua Pelaksana menyampaikan prakata

MC menyampaikan secara singkat susunan acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat UKRIDA dan mempersilakan Ketua Tim Abmas bapak Prof. Dr. Hery Winoto, SE, MM untuk menyampaikan prakata penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mendukung dosen FEB dan dosen FPs UKRIDA sebagai narasumber dalam penyuluhan edukasi kegiatan Abmas tersebut. Namun karena adanya tugas yang bersamaan yang tidak dapat ditinggalkan beliau, maka prakata diwakilkan oleh Ketua Pelaksana Ibu Dwi Aprillita, S.ST, MM sebagai pemrakarsa, dilanjutkan memperkenalkan para narasumber oleh MC. Acara dilanjutkan dengan sesi foto bersama yang diarahkan oleh MC baik peserta, Narasumber (onsite dan virtual) dan segenap panitia mahasiswa pelaksana di lapangan.



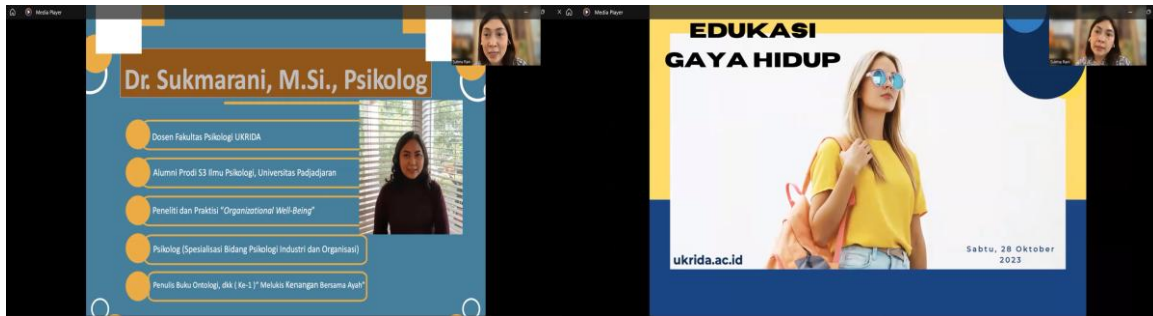
Gambar 3. Sesi foto bersama Narasumber, Panitia Pelaksana dan Para Peserta

Acara selanjutnya adalah penyuluhan edukasi yang disampaikan oleh para Narasumber dengan susunan sebagai berikut :



Gambar 4. Edukasi oleh Ibu Dr. Fredella Collien, S.E., M.M., CFP®, PFM, CHCP-A secara *onsite*

1. Narasumber I : Ibu Dr. Fredella Collien, S.E., M.M., CFP®, PFM, CHCP-A dengan topik perencanaan keuangan, dimana dalam materi ini dijelaskan bagaimana membuat perencanaan keuangan dan mengelola keuangan yang baik, bijak, cerdas serta memilih investasi untuk menjamin masa tua saat telah lewat masa produktif bagi diri sendiri.



Gambar 5. Edukasi oleh Ibu Dr. Sukmarani, M.Si., Psikolog secara *virtual*

2. Narasumber II : Ibu Dr. Sukmarani, M.Si., Psikolog dengan topik Edukasi Gaya Hidup, Dalam sesi ini Narasumber menjelaskan bagaimana gaya hidup seseorang dapat mempengaruhi keseimbangan keuangannya, dan gaya hidup ini dapat berbahaya jika tidak disikapi dengan secara bijak dalam hal pengeluaran keuangannya salah satu contohnya adalah perilaku konsumtif dimana seseorang dapat kehilangan akal sehat untuk berhemat sehingga menjadi sifat boros tanpa disadari. Dijelaskan oleh narasumber faktor-faktor penyebab munculnya perilaku konsumtif yang pada akhirnya dapat memicu depresi dan kecemasan. Untuk menghindari gaya hidup seperti itu, maka Narasumber memberikan motivasi agar kita dapat berlaku bijak menjalani kehidupan dengan cara lebih mementingkan kebutuhan daripada keinginan. Selain itu Narasumber juga membagikan tips bagaimana menghindari gaya konsumtif melalui perencanaan pengeluaran yang menjadi kebutuhan dengan memikirkan dampak jangka panjang.

Kata penutup dari Ketua Pelaksana untuk menyampaikan terima kasih kepada Narasumber dan peserta pegawai layanan kebersihan (outsourcing) yang hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan berterima kasih kepada semua pihak yang membantu sehingga terselenggara kegiatan tersebut. Dilanjutkan dengan makan siang yang telah disediakan panitia dalam bentuk nasi kotak.



Gambar 6. Para Peserta Kegiatan Abmas

Sebagai rangkaian penutup semua peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat pekerja layanan kebersihan (outsourcing) PT Catur Inti Sejahtera & CV Inti Persada yang bekerja di lingkungan UKRIDA di Gedung A dan Gedung E, dapat menikmati makan siang yang telah disediakan oleh Panitia.



Gambar 7. Panitia mahasiswa bertugas membagikan konsumsi kepada para peserta

Panitia mahasiswa pelaksana menyediakan makan siang untuk dibagikan kepada semua para peserta kegiatan.



Gambar 8. Sesi Foto Bersama: panitia pelaksana mahasiswa yang bertugas

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk kegiatan berupa penyuluhan pengetahuan perencanaan keuangan, dimana dalam materi ini dijelaskan bagaimana membuat perencanaan keuangan dan mengelola keuangan yang baik, bijak, cerdas serta memilih investasi untuk menjamin masa tua saat telah lewat masa produktif bagi diri sendiri, dan penyuluhan bagaimana gaya hidup seseorang dapat mempengaruhi keseimbangan keuangannya, dan gaya hidup ini dapat berbahaya jika tidak disikapi dengan secara bijak dalam hal pengeluaran keuangannya, dengan penekanan mementingkan pengeluaran kebutuhan daripada keinginan.

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pembagian tugas jelas sehingga terkoordinasi dengan baik. Peserta antusias mengikuti kegiatan penyuluhan edukasi karena terlihat peserta menjawab pertanyaan dari Narasumber 2 yang menjanjikan mendapatkan buku gratis hasil karya bunga rampai yang terbit pada saat itu. Peserta juga dihadiri oleh para mahasiswa FEB baik *onsite* yang juga merangkap sebagai panitia pelaksana dan ada juga melalui *virtual zoom*. Mahasiswa merasakan kebermanfaatannya memperoleh wawasan tambahan dari hasil mendengarkan edukasi yang disampaikan dari para Narasumber.

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka langsung dan tatap maya melalui *virtual zoom*. Narasumber menyampaikan edukasi sesuai topik yang ditetapkan dan disampaikan oleh Tim Penyelenggara. Tim Abmas UKRIDA berharap agar kegiatan penyelenggaraan ini membawa manfaat yang baik untuk para peserta sebagai pengayaan wawasan peserta, dan dapat diaplikasikan sebagai gaya hidup kesehariannya.

Saran:

Harapan Tim Penyelenggara, edukasi ini dapat dijadikan motivasi bagi peserta untuk mulai melakukannya demi masa depan diri sendiri khususnya, dengan moto "lebih baik terlambat memulai daripada tidak sama sekali".

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak

1. Pimpinan Perguruan Tinggi: Dekan FEB Periode Bapak Dr. Lambok, M.Ak.
2. Pimpinan Perguruan Tinggi: Dekan FEB UKRIDA – Ibu Dr. Diana Frederika, S.E., M.Ak, CFP®, CHCP-A, dan Wakil Dekan FEB – bapak Dr. Daniel Widjaja, S.E., M.M., CSCU, CEAP, DMO, yang telah memberikan arahan kepada Tim Abmas UKRIDA.
3. Ka. LPPM UKRIDA. Bapak Dr. Ir. Iwan Aang Soenandi, M.T.
4. Ka. Unit Abmas LPPM Periode Bapak Dr. Gidion Putra Adirinekso, M.Si.
5. Ka. Unit Abmas LPPM: Bapak Dr. Lambok, M.Ak.
6. Mahasiswa FEB serta pendukung lainnya yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adminmitratama. (2016). *Kenali 4 Hal yang Berpotensi Jadi Masalah Pada Cleaning Service Gedung*. <https://www.ptmitratama.com/2016/09/19/4-hal-masalah-cleaning-service-gedung/>
- Anak Agung Ayu Intan Wulandari, & Dewi, G. A. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Digital Pada Siswa-Siswi SMK Negeri 2 Denpasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB)*, 1(4), 1–6. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v1i4.58>
- Apa itu Cleaning Service? Pengertian, Jenis dan Tugasnya*. (n.d.). <https://nimbus9.tech/blog/cleaning-service-adalah/>
- Azzahroh, E. P., Saleh, H., Widiaty, E., Alim, S., Milawati, N., Zaini, M., Fathanah, F., Ulfa, R., Mu, N., & Muhtarom, Z. A. (2025). *Literasi Keuangan Pada Masyarakat Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Desa Perigi Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat*. 4(2), 2127–2131. *Cleaning Service: Pengertian dan Tugasnya*. (n.d.). <https://myrobin.id/untuk-bisnis/cleaning-service-pengertian-dan-tugasnya/>
- Endraria, E., & Sudrajat, D. (2025). Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 374–381. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.455>
- Fahmi, R. T., Meiji, N. H. P., & Hadi, N. (2021). Dinamika Pekerja Muda Outsourcing: Kegembiraan dan Kerentanan Menuju Risiko Masa Depan. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 23(1), 37. <https://doi.org/10.25077/jantro.v23.n1.p37-46.2021>
- Fauziah, A., Kurnia, D., Nandang, N., & ... (2025). Peningkatan Literasi Keuangan dan Tata Kelola Desa Wisata Melalui Program Pendampingan Masyarakat di Desa Wisata Plosokuning, Kabupaten Sleman *Jurnal Pengabdian ...*, 4(2), 1304–1311. <https://bhinnekapublishing.com/ojsbp/index.php/Jpmb/article/view/598%0Ahttps://bhinnekapublishing.com/ojsbp/index.php/Jpmb/article/download/598/434>
- Fitriyaningrum, J. (2019). Implementasi Sistem Alih Daya atau Outsourcing Dalam Mencapai Kesejahteraan Pekerja Indonesia Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003. *Indonesian State Law Review*, 2(1), 88–102.
- Larita Purba, J. Y. H. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Cleaning Service Sos Area Alfa Tower Tangerang. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 23(4).
- Mustikowati, R. I., Kurniawan, M. Y., & Ariyani, F. (2022). Manajemen Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB)*, 1(2), 104–108. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v1i2.23>
- Octarini, F., Sihite, M., & Supriyadi, E. (2021). Produktivitas Karyawan Outsource Dengan Retensi Karyawan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Karyawan Outsource di Divisi Kartu Kredit PT Bank BRI). *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Pendidikan*, 8(1), 17–32. *Outsourcing dan Tenaga Kerja*. (n.d.). <https://panmohamadfaiz.com/2007/05/19/outsourcing-dan-tenaga-kerja/>
- Parashakti Ryani Dhyan, Dwi Aprillita, Elsy Yusnengsih, T. F. (2022). Edukasi Wawasan Pengelolaan Keuangan bagi Ibu Rumah Tangga di Lingkungan Warga Kelurahan Warakas. *ANDHARA*, 2(1), 60–68. <https://jurnal.undira.ac.id/andhara/article/view/142/144>
- Rahmah, S. (2014). Pola Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Cleaning Service Di Uin Sultan Syarif Kasim Riau).

- Marwah: *Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 13(1), 132.
<https://doi.org/10.24014/marwah.v13i1.885>
- Rozi, F., Nasution, I. R., & Rangkuti, S. (2025). Peningkatan Literasi Akuntansi Rumah Tangga bagi Ibu-Ibu PKK di Desa Sawit Rejo, Kecamatan Kotalimbaru, Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 798–804. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.265>
- Satpam-Cleaning Service Instansi Outsourcing, Berapa Gajinya. (n.d.). <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5906773/satpam-cleaning-service-instansi-outsourcing-berapa-gajinya>
- Septriawan, M. R., Irawadi, B., Harahap, A. T., Sopang, F. I., & Nursidin, M. (2025). Literasi Keuangan Masjid Muslimin Eka Surya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 834–839. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.276>
- Sintya Devi, N. M. B., Noer, B. A., & Rahmawati, Y. (2017). Analisis Perbandingan Pegawai Tetap dan Pegawai Outsourcing Ditinjau dari Pemberdayaan, Kepuasan Kerja, dan Komitmen Organisasional. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 6(2), 2–6. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i2.26119>
- Yulianto, A., Pramono, S. E., & Wijaya, A. P. (2025). Penguatan Financial Knowledge Berbasis Gamifikasi sebagai Inovasi Pembelajaran Guru SMP di Kabupaten Temanggung. 4(2), 1754–1760.